

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI SEKOLAH LANSIA KARTINI DI MOJOPAHIT KELURAHAN 15 ULU KECAMATAN JAKABARING KOTA PAEMBANG



MAUREEN DIVA WULANDARI

07021182126024

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI
PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI SEKOLAH
LANSIA KARTINI DI MOJOPAHIT KELURAHAN 15 ULU
KECAMATAN JAKABARING KOTA PAEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MAUREEN DIVA WULANDARI

07021182126024

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI SEKOLAH LANSIA KARTINI
KELURAHAN 15 ULU KECAMATAN JAKABARING
KOTAPALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh:

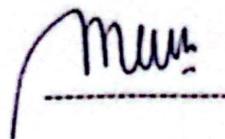
MAUREEN DIVA WULADARI 07021182126024

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

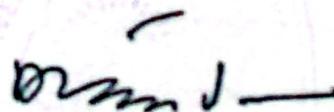
Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



4-Juli-2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP.198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN LANJUT USIA MELALUI SEKOLAH
LANSIA KARTINI DI MOJOPAHIT KELURAHAN 15 ULU
KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Maureen Diva Wulandari
07021182126024**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7 Juli 2025**

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP.198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile, (0711) 570572

Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maureen Diva Wulandari

NIM : 07021182126024

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah Lansia Kartini Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Maureen Diva Wulandari

NIM. 07021182126024

ABSTRAK
Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah Lansia Kartini
Di Mojopahit Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring
Kota Palembang

Lansia merupakan kelompok rentan yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup. Sekolah Lansia Kartini di Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang hadir sebagai wadah pemberdayaan lansia berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan dampak pemberdayaan yang terjadi di sekolah lansia tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif studi kasus, dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, pengurus, lansia, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia menjadi lebih aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, memiliki pengetahuan baru tentang kesehatan dan pola hidup, serta meningkat rasa percaya dirinya. Mereka juga mampu membagikan pengalaman kepada sesama dan berani tampil di depan umum. Program ini didukung oleh pengurus yang aktif, kerja sama dengan puskesmas, dan dukungan keluarga. Hambatan yang muncul meliputi keterbatasan fisik lansia dan kondisi kesehatan yang tidak selalu stabil.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Lansia, Sekolah Lansia, Partisipasi

Indralaya, 21 Juli 2025

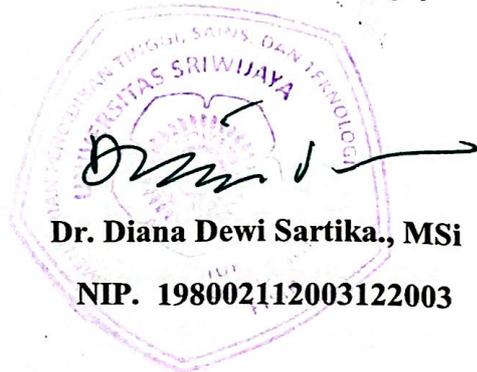
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Mery Yanti., S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Dr. Diana Dewi Sartika., MSi
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

Empowerment of the Elderly through the Kartini Elderly School in Mojopahit, 15 Ulu Urban Village, Jakabaring District, Palembang City

Elderly individuals are a vulnerable group in need of support to improve their quality of life. The Kartini Elderly School in 15 Ulu Subdistrict, Jakabaring District, Palembang City serves as a community-based empowerment initiative for the elderly. This study aims to describe the process and impact of empowerment experienced by participants in the elderly school. The research used a qualitative case study approach with interviews, observations, and documentation involving school leaders, teachers, administrators, elderly participants, and community members. The findings show that the elderly became more active in social and religious activities, gained new knowledge about health and lifestyle, and experienced increased self-confidence. They were also able to share their experiences with others and felt more comfortable speaking in public. The program was supported by active administrators, collaboration with the local health center, and family involvement. Challenges encountered included physical limitations and unstable health conditions among the elderly.

Keywords: Empowerment, Elderly, Elderly School, Participation

Indralaya, 21 Juli 2025

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sriwijaya



Mery Yanti., S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001



Dr. Diana Dewi Sartika., MSi

NIP. 198002112003122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat, ridho, dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah Lansia Kartini di Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.” Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sebagaimana saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A., yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, dan mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari semangat dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan bantuannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan, kesehatan, kekuatan, rezeki, dan hidayah nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Gita Isyana wulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar selalu bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta ilmu, nasihat, saran, dan motivasi yang membantu penulis untuk mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.

7. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama ini.

9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.

10. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis persembahkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis tercinta. Terima kasih, Papa dan Mama, atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah penulis. Tanpa restu, kerja keras, dan kesabaran kalian, penulis tidak akan pernah sampai pada titik ini. Terima kasih telah menjadi tempat berpulang yang penuh kehangatan, menjadi sumber kekuatan di tengah lelah, serta menjadi teladan dalam ketulusan dan keteguhan hati. Doa kalian adalah cahaya yang menerangi jalan penulis. Segala capaian ini, termasuk terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan untuk Papa dan Mama, sebagai ungkapan cinta dan terima kasih dari lubuk hati terdalam. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan kasih sayang kalian dengan keberkahan yang tiada henti.

11. Kepada kedua adikku tercinta Akbar dan Al terima kasih yang mendalam penulis sampaikan, yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses

penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan kesediaannya untuk selalu mengantar dan menjemput penulis, bahkan di tengah kesibukan dan kelelahan kalian sendiri. Kehadiran kalian bukan hanya meringankan langkah penulis, tetapi juga menguatkan hati untuk menyelesaikan setiap lembar skripsi ini hingga tuntas. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap urusan.

12. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seseorang yang penulis cintai, Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan keikhlasanmu dalam menemani setiap langkah yang penulis tempuh selama masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini. Di saat penulis merasa lelah, kehilangan semangat, atau mulai meragukan diri sendiri, kamu hadir memberikan semangat, menguatkan, dan mengingatkan penulis untuk terus melangkah. Tidak hanya menjadi tempat berbagi cerita, kamu juga turut membantu secara nyata baik dalam proses berpikir, menyusun ide, maupun mendampingi saat penulis menghadapi berbagai kesulitan. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam diam, pelindung dalam doa, dan pendamping dalam perjuangan ini. Peran dan dukunganmu akan selalu penulis kenang sebagai bagian penting dari keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada sahabat-sahabat tersayang penulis: Abil, Nana, Naila, Siti, dan Balqis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai teman seperjuangan, tetapi juga sebagai keluarga kedua yang selalu memberi semangat, tawa, serta pelukan hangat saat saya merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih atas semua waktu, dukungan, cerita, dan kebersamaan yang telah kita bagi. Kalian adalah bagian penting dalam proses ini, dan tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan seberwarna dan sekuat ini. Semoga kebersamaan dan persahabatan ini akan terus terjaga, melampaui ruang kelas dan lembar skripsi.

14. Terima kasih yang penuh kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat penulis, Siti dan Dimas, anggota grup kecil kita yang penuh kenangan: Mermaid geng. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak awal

menjadi mahasiswa baru hingga hari ini. Perjalanan ini tidak akan seindah dan sekuat ini tanpa kehadiran kalian. Terima kasih atas semua tawa, semangat, obrolan receh, hingga cerita-cerita kecil saat dunia terasa berat. Kalian bukan hanya sahabat, tapi bagian dari rumah yang penulis temukan di tengah perkuliahan ini. Semoga kebersamaan dan ikatan kita tidak hanya berhenti di lembar skripsi ini, tetapi terus berlanjut hingga masa depan nanti.

15. Terima kasih kepada Maureen Diva Wulandari diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang berat, malam-malam penuh keraguan, dan detik-detik yang penuh air mata. Terima kasih karena tidak menyerah, meski kadang ingin berhenti. Terima kasih karena memilih untuk terus melangkah, walau pelan, walau goyah. Terima kasih untuk keberanian menghadapi tantangan, untuk kesabaran di tengah tekanan, dan untuk semangat yang selalu kembali meski sempat hilang. Skripsi ini bukan hanya hasil dari proses akademik, tapi juga bukti dari perjalanan panjang yang penuh perjuangan batin. Aku bangga padamu. Teruslah tumbuh, teruslah berjuang, dan jangan lupa: kamu layak mendapatkan segala hal baik yang telah kamu perjuangkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Konseptual.....	16
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	16
2.2.2 Tujuan Pemberdayaan.....	17
2.2.3 Indikator Pemberdayaan	18
2.2.4 Strategi Pemberdayaan	20
2.2.5 Tahapan Pemberdayaan	22
2.3 Hambatan Pemberdayaan.....	23
2.4. Pengertian Lansia	25
2.4.1 Kategori Lansia	26
2.4.2 Ciri-Ciri Lansia.....	27
2.4.3 Masalah Yang Dihadapi Lansia	29
2.4.4 Perubahan yang Terjadi pada Lansia	31
2.4.5 Sekolah Lansia	32

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Strategi Penelitian.....	40
3.4 Fokus Penelitian	40
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2 Data Sekunder	41
3.6 Penentuan Informan.....	41
3.7 Peranan Peneliti	42
3.8 Unit Analisis Data	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	44
3.11 Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum	48
4.2 Keadaan Penduduk	49
4.3 Deskripsi Sekolah Lansia Kartini Mojopahit	51
4.4 Gambaran Informan Penelitian	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Proses Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah Lansia	59
5.1.1 Tahap Persiapan (<i>Preperation</i>)	60
5.1.2 Tahap Pengkajian Partisipatif (<i>Participatory Assesment</i>).....	63
5.1.3 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	73
5.1.4 Tahap Pelaksanaan	77
5.1.5 Tahap Evaluasi	88
5.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah lansia Kartini.....	93
5.2.1 Hambatan Kultural (Budaya)	93
5.2.2 Hambatan Struktural	100
5.2.3 Hambatan Ekonomi	104
5.2.4 Hambatan Psikologis	107

5.2.5 Hambatan Partisipatif	112
5.2.6 Hambatan Komunikasi	118
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
6.1 Kesimpulan	123
6.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Lansia Menurut Jenis Kelamin di Kota Palembang.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Data Penduduk Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.3 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Tabel 4.4 Data Informan Utama Dan Pendukung Penelitian.....	56
Tabel 5.1.3 Rencana Kegiatan Sekolah Lansia Dalam 6 Bulan.....	74
Tabel 5.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan.....	92
Tabel 5.2 Hambatan Dalam Pemberdayaan.....	122
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	126

DAFTAR BAGAN

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Peta Wilayah Kelurahan 15 Ulu.....	47
4.3 Gambar Sekolah Lansia.....	52
5.1 Gambar Senam Lansia.....	79
5.2 Gambar Pengajian Lansia.....	80
5.3 Gambar Cek Kesehatan Lansia.....	82
5.4 Gambar Penyuluhan Kesehatan dan Obat-obatan.....	84
5.5 Gambar Buka Bersama Lansia.....	86
5.5 Gambar Wisuda Lansia.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari waktu ke waktu pertumbuhan lansia di Indonesia meningkat dengan signifikan. Peningkatan populasi lansia ini mengakibatkan perlunya tindakan yang serius untuk menangani hal tersebut. Sebab jika dilihat dari sudut pandang alamiah yang dinilai sebagai manusia lanjut usia ialah seorang individu yang menurun fungsinya baik secara fisik, mental, serta biologis. Terjadinya hal tersebut kemudian mengakibatkan para lansia berkemungkinan besar untuk merasa depresi, khawatir, serta takut akan kematian, status sosial, profesi, materi, rumah tangga, hilangnya sahabat maupun keluarga. Sejumlah hal tersebut kemudian memberikan akibat terhadap munculnya reaksi yang kemudian akan merugikan bagi kaum lanjut usia ini sendiri (Sudiana, 2017).

Jika diperhitungkan maka diprediksi populasi lansia yang terdapat di Indonesia di tahun 2035 menyentuh angka 15 persen yang mana angka ini merupakan kelipatan 2 apabila dilakukan perbandingan dengan situasi di tahun ini. Pada kurun waktu lebih 50 tahun, jumlah lansia yang terdapat di Indonesia mengalami peningkatan kurang lebih dua kali lipat dijumlahkan menjadi 23,4 juta yang mana terdapat lebih banyak kaum lanjut usia dengan gender wanita sebanyak 1persen apabila dilakukan perbandingan dengan kaum lanjut usia gender laki-laki. Populasi kaum lanjut usia di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 menyentuh persentase penduduk lansia 11,97 persen (Putri Diana,2020).

Banyaknya populasi lanjut usia di masa depan yang terdapat di Indonesia tentunya berdampak baik serta buruk, hal ini memberikan dampak yang baik jika populasi lanjut usia memiliki kondisi tubuh yang sehat, aktif serta produktif. Tidak sedikitnya para kaum lanjut usia yang kemudian diharuskan menghadapi sejumlah permasalahan fisik ataupun psikis dan bisa berdampak terhadap penyakit kronis, gangguan psikis misalnya stres, kecemasan, kesepian, dan depresi. Selain itu banyaknya populasi dari kaum lanjut usia akan menimbulkan beban apabila para lanjut usia mempunyai permasalahan pada menurunnya kesehatan yang

kemudian menimbulkan meningkatnya anggaran pelayanan kesehatan, menurunnya penghasilan, meningkatnya disabilitas, tidak terdapat dukungan sosial serta lingkungan yang kurang ramah pada kaum lanjut usia yang akan berdampak pada kualitas hidup lansia (Komalasari & Yulia, 2020).

Kualitas hidup merupakan sudut pandang seseorang mengenai kedudukan mereka di kehidupannya apabila ditinjau secara sistem nilai ataupun konteks budaya yang mana mereka menetap serta hidup yang memiliki keterkaitan dengan tujuan hidup, standar, harapan serta hidup mereka yang meliputi sejumlah aspek sekaligus. Faktor yang meliputi kualitas hidup tidaklah sempit, melainkan sangatlah kompleks seperti faktor sosial, lingkungan, psikologis, serta fisik tetapi faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup adalah faktor fisik dan psikologis (Ariyanto et al., 2020).

Terdapat sejumlah faktor yang memberikan kontribusi pada kaum lanjut usia diantaranya kondisi fisik merupakan keadaan yang baik yaitu terbebas dari penyakit yang terdapat di sekujur badan maupun bagian-bagian lainnya. Kaum lanjut usia tentunya akan berubah secara fisik, kemampuan serta fungsi tubuh yang kemudian akan memberikan akibat pada tidak ada kestabilan terhadap konsep diri. Jika seorang lanjut usia sadar terhadap sejumlah perubahan fisik yang dialami oleh dirinya maka ia akan berperilaku sebagaimana mestinya seseorang kaum lanjut usia di antaranya, kecenderungan untuk cepat merasa lelah, mudah mengeluarkan keringat, terngagu tidurnya, merasa cemas, cepat merasa tersinggung, serta tidak percaya diri untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya (Ariyanto et al., 2020). Kondisi fisik yang kian rendah akan memicu seseorang lanjut usia mengagap bahwa hidupnya telah tidak memiliki arti serta beputus asa terhadap kehidupan yang telah berlangsung saat ini (Komalasari & Yulia, 2020).

Dilansir dari (Kementerian Kesehatan RI, 2021). pada umumnya penyakit yang dialami lansia adalah penyakit yang tidak menular atau bersifat degeneratif (penyakit yang disebabkan faktor usia). Penyakit tersebut meliputi diabetes mellitus, stroke, rematik, cedera tulang, hingga penyakit jantung. Selain itu dengan fungsi tubuh yang menurun lansia memiliki keterbatasan dalam berkegiatan sehari-hari sehingga sering kali dianggap sebagai beban, diabaikan maupun tidak

diajak berpartisipasi dan berkontribusi penting dalam masyarakat. Lanjut usia atau lansia termasuk dalam kaum marginal dan mendapatkan stereotip negatif yaitu sering kali mereka dianggap sebagai beban bagi usia produktif (Indriana et al., 2011). Anggapan tersebut tidaklah benar, lanjut usia masih memiliki potensi yang sama seperti manusia lainnya. Berdasarkan laporan (Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022), salah satu potensi yang dimiliki oleh lansia ada pada sektor pendidikan. Meliputi kemampuan lansia dalam membaca, menulis, tingkat pendidikan, hingga akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Apabila potensi tersebut dikembangkan secara maksimal, maka lansia akan memberikan dampak positif.

Lansia dapat dikatakan telah mencapai kehidupan sejahtera apabila mereka memiliki kualitas hidup yang baik. (Djamhari dkk, 2020) menjelaskan kualitas hidup lanjut usia dapat dipengaruhi dari berbagai aspek yang meliputi kesehatan, partisipasi sosial maupun politik, pekerjaan dan psikologis. Apabila kualitas hidup lansia telah tercapai, maka akan berkurangnya angka ketergantungan lansia pada usia produktif. Nantinya akan tercapai kondisi lansia yang menikmati masa hidup terakhirnya dengan tenang, damai, dan tidak membebani orang lain. Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji bagaimana Sekolah Lansia Kartini dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia, dengan menguraikan tujuan akhir dari Sekolah Lansia Kartini dan kesejahteraan lansia, yaitu tercapainya kualitas hidup lansia.

Kota Palembang sebagai salah satu Kota besar di Indonesia juga tidak luput dari fenomena penuaan penduduk ini. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang, jumlah penduduk lansia di Kota ini mencapai sekitar 8 persen dari total penduduk pada tahun 2022. Salah satu wilayah Palembang dengan konsentrasi penduduk lansia yang cukup tinggi adalah kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia termasuk di Kota Palembang, menjadi tantangan tersendiri bagi berbagai sektor terutama dalam upaya pemberdayaan mereka. Badan pusat statistik (BPS) melaporkan, persentase penduduk lanjut usia di Indonesia sebesar 10,48 persen pada tahun 2022, dengan 65,56 persen lansia merupakan lansia muda

(usia 60-69 tahun), 26,76 persen lansia madya (usia 70-79 tahun), dan 7,69 persen sisanya merupakan lasia tua (usia 80 tahun ke atas). Mayoritas provinsi di Indonesia memiliki persentase penduduk lansia 7 persen bahkan ada delapan provinsi yang persentase penduduk lansianya sudah melebihi 10 persen. Berdasarkan data badan statistik (BPS) tahun 2021, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membeberkan bahwa jumlah lansia di indonesia diproyeksikan mancapai 19,9 persen pada tahun 2045. Berdasarkan data dari BPS jumlah penduduk orang lanjut usia (60 tahun ke atas) cenderung meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.2 Jumlah Lansia Menurut Jenis Kelamin di Kota Palembang

Jenis Kelamin	Usia Lansia	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Laki-laki	60-64	26.670	27.790	31.726
	65-69	17.166	18.272	23.546
	70-74	9.245	9.821	12.657
I.Perempuan	60-64	26.739	28.112	34.293
	65-69	17.691	18.864	25.448
	70-74	11.504	11.940	15.004

Sumber: (BPS, 2023) Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023

Berdasarkan data proporsi lansia di atas pertumbuhan lansia perempuan pada usia 60 tahun sampai 64 tahun terjadi peningkatan yakni dari 26.739 pada tahun 2021 menjadi 34.29 lansia pada tahun 2022, begitupun dengan jumlah laki-laki yang berusia 60 tahun sampai 64 tahun terjadi peningkatan yakni dari 26.670 pada tahun 2021 menjadi 31.726. Lansia di tahun 2021 pada usia 60 tahun sampai 64 tahun didominasi oleh lansia perempuan, ini menandakan bahwa harapan hidup lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan lansia laki-laki yang hanya berjumlah berjumlah 26.670 di tahun 2019 dan 31.726 di tahun 2023.

Hal ini mengharuskan Masyarakat dan Pemerintahan untuk mencari solusi yang efektif dalam memberdayakan golongan ini agar tetap produktif dan berdaya guna. Ini berarti Indonesia termasuk negara yang sedang mengalami penuaan penduduk (*aging population*), dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk usia 60 tahun atau lebih. Masyarakat usia lanjut terkenal sangat rentan terhadap penyakit degeneratif, penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung, osteoporosis, dan masalah kesehatan mental sering kali menjadi prioritas

utama. Banyak di antara mereka menghadapi kesepian dan isolasi sosial, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki dukungan sosial yang memadai. Kesepian merupakan penyebab utama penurunan kualitas hidup pada populasi usia lanjut, hal ini dapat berdampak pada perilaku kesehatan fisik dan mental.

Penyebab kesepian lansia bukan karena faktor lansia tinggal sendiri dirumah akan tetapi cenderung diakibatkan karena kurangnya interaksi sosial hal ini berarti masalah kesepian pada lansia bisa diatasi dengan cara menjalin kontak sosial dan mengikuti kegiatan sosial (Hutahaean et al., 2024). (Ananda Muhamad tri utama, 2022) Lansia merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar dalam pemberdayaan masyarakat namu seringkali mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di Kota Palembang, khususnya di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang banyak lansia yang masih bergantung pada keluarga atau pihak lain untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Menghadapi situasi tersebut diperlukan upaya-upaya strategis untuk memberdayakan para lansia agar mereka tetap produktif, mandiri, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Salah satu inisiatif yang menarik untuk dikaji adalah program Sekolah Lansia Kartini di Mojopahit, Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi, keterampilan, dan aktivitas sosial bagi para lansia di wilayah tersebut. Berapa daerah termasuk Sumatera Selatan belakangan ini menerima program “Sekolah Lansia” dari pemerintah, adanya Sekolah Lansia disebabkan oleh meningkatnya lansia yang sudah mencapai 53,3 persen di tahun 2020, peningkatan usia harapan hidup menjadi 76 hingga 74 tahun peningkatan faktor resiko penyakit degeneratif, penurunan fungsi tubuh, emosi, dan kesepian. Sebelum terbentuk sekolah kartini pada tahun 2017 dimulai dengan adanya posyandu lansia, dan pada tahun 2022 BKL dan pengurus posyandu lansia yaitu RH bergerak mandiri Sekolah Lansia kartini dengan izin Lurah, Camat, Korwil PKBB Dinas BKKBN Kota sampai ke BKKBN Provinsi, Puskemas setempat, dan Dinas Pendidikan. Akhirnya pada tanggal 8 Maret 2024 berdirinya Sekolah Kartini

Lansia yang berjumlah 50 orang, 22 laki-laki dan 28 perempuan serta ditambah 5 pengurus lainnya. Sekolah Lansia sendiri juga memiliki visi dan misi diantara lain sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan pemerintah untuk menjadikan orang tua yang *SMART* (sehat, mandiri, aktif, produktif, dan bermartabat) yang dapat bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara, perlu ada pencegahan dan pembinaan non-formal mengenai kesehatan, spritualitas, dan sosial. Namun meskipun telah ada inisiatif seperti sekolah lansia kartini masih terdapat berbagai tantangan dalam optimalisasi program ini.

Beberapa di antaranya termasuk kurangnya partisipasi lansia, kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan bagi lansia serta keterbatasan fasilitas sumber daya. Oleh karena itu penting untuk mengkaji lebih dalam tentang untuk meningkatkan pemberdayaan lansia melalui program ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian bagaimana pemberdayaan lanjut melalui Sekolah Lansia Kartini di Mojopahit Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan proses pemberdayaan lansia melalui sekolah lansia kartini itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pemberdayaan lanjut usia melalui Sekolah Lansia Kartini Mojopahit Kota Palembang?
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan tahapan pemberdayaan lanjut usia melalui Sekolah Lansia Kartini Kota Palembang?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penelitian tentang pemberdayaan lanjut usia melalui Sekolah Lansia dengan melakukan kajian mendalam terhadap kondisi dan

pelaksanaan program yang ada saat ini, pemberdayaan lanjut usia menjelaskan sasaran utama dari Pemberdayaan yang akan di kembangkan melalui Sekolah Lansia Kartini.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana tahapan pemberdayaan Lanjut Usia di Sekolah Lansia Kartini di Mojopahit Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.
2. Mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan lanjut usia melalui Sekolah Lansia Kartini di Mojopahit Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Manfaat Teoretis

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemberdayaan lanjut usia melalui sekolah lansia, lansia melalui pendidikan dan pelatihan di sekolah lansia kartini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga lansia mampu menjalani hidup yang lebih mandiri dan berkualitas. Manfaat Teoretis dari penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk mata kuliah pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Sekolah Lansia atau tentang topik yang sama.
2. Bagi Pemerintah atau Dinas Sosial bisa menerapkan usaha pemberdayaan yang lebih optimal lagi dari sebelumn

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Nur, H., Nengsih, W., Keperawatan, A., Wonomulyo, Y., Mandar, K. P., & 91342, I. (2021). Pemberdayaan lanjut usia dengan aktivitas rekreasi di desa sidorejo. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3.
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). No Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatanTitle.9(1), 356–363.
- Aritanyo, A., Widodo, B., & Surya, M. (2020). Kualitas hidup merupakan sudut pandang seseorang terhadap dirinya. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(3), 112–119.
- Burhan Bungin. (2007). *metode penelitian kualitatif, PENELITIAN KUALITATIF (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GRUP. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Jumlah lansia menurut jenis kelamin di Kota Palembang. *Publikasi Data Statistik Kota Palembang*, 1(1), 1–10.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data sensus penduduk Kelurahan 15 Ulu*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Dr. Elsa Pongtuluran, M. K. (2021). *panduan sekolah lansia di kelompok BKL* (S. S. (BKKBN) Erika Herry (ed.)). direktorat ketahanan keluarga lansia dan retan badan kependudukan dan keluarga berencana nasional.
- Djamhari, D., Sukmawati, N., & Arifin, L. (2020). Menjelaskan kualitas hidup lansia di berbagai wilayah. *Jurnal Gerontologi Indonesia*, 7(2), 77–84.
- Fiori, K. L., Antonucci, T. C., & Cortina, K. S. (2006). Social network typologies and mental health among older adults. **The Journals of Gerontology Series B: Psychological Sciences and Social Sciences**, 61(1), P25–P32
- Febriansyah, P. S., Aromatika, D., & Koeswara, H. (2023). Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Inovasi Gerakan Lansia Produktif. *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 12(1), 41–49. <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.4726>

- Fredy, A. K., Nur, H., & Nengsih, W. (2021). Pemberdayaan lanjut usia dengan aktivitas rekreasi di Desa Sidorejo. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 3, 22–25.
- Hutahaean, E. S. H., Nugraha, S., Fitriani, Y., Merida, S. C., & Febrieta, D. (2024). Pemberdayaan Lansia Melalui Program Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Psikologi Atribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.31599/mqdfb124>.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Hardywinoto, S., & Setia Budhi, R. (2005). Perubahan sosial & tantangan pada usia lanjut. *Jurnal Sosiologi*, 8(1), 45–52.
- Indriana, Y., Desiningrum, D. R., & Kristiana, I. F. (2011). Religiositas, Keberadaan Pasangan Dan Kesejahteraan Sosial (Social Well Being) Pada Lansia Binaan Pmi Cabang Semarang. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 184–193.
- Ihromi, T. O. (2004). Sosiologi keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- International Council on Active Aging (ICAA). (2013). Defining active aging. *Journal of Active Aging*, 12(3), 10–17.
- John w creswell. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. SAGE Publications Sage UK: London, England.
- Kurniasih, D. E., & Erwanto, R. (2021). Faktor Predisposing yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Sekolah Lansia pada Kelompok Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 1–8.
- Komalasari, K., & Yulia, Y. (2020). Populasi lanjut usia dan implikasinya terhadap kebijakan sosial. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), 23–31.
- Kementerian Republik Indonesia. (2021). Penyakit pada lanjut usia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Nasional*, 6(2), 18–27.

- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Jakarta: CIDES.
- Mardikanto, T. (2010). *Pemberdayaan masyarakat: Konsep, strategi, dan implementasi*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyawan, H. (2016). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam konteks pembangunan sosial. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 3(2), 55–63.
- Mardikanto, T. (2016). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mardikanto, T. (2014). *Konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mappiare, A. T. (1983). *Psikologi orang dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Meshram, R. (2013). Aging and mental health: A global challenge. *Journal of Gerontological Research*, 2(1), 22–30.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manuscript, A. (2010). *Plantilla de análisis de informes científicos*. 374(9696), 1196–1208. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(09\)61460-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(09)61460-4). Ageing
- Nugroho, H. (2014). *Keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, D. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan lansia. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 8(2), 44–52.
- Pranarka, A. M. W., & Priyono, B. (dalam Sedarmayanti, 2020). *Pengantar pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Mandar Maju.

- Park, S., Jang, Y., & Lee, B. S. (2018). Economic security of older adults in South Korea: A comparative perspective. *Journal of Aging & Social Policy*, 30(2), 121–139.
- Pongtuluran, R. R., Somba, L. P., & Moningkey, R. D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 30–37
- Pidah, A. S., Kalsum, U., Sitanggang, H. D., & Guspianto, G. (2021). Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 9–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.13878>
- Pramithasari, I. D., Suwariyah, P., & Mayasari, D. I. (2021). Pengaruh Hidroterapi Terhadap Keseimbangan Tubuh dan Resiko Jatuh Pada Lansia. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.33757/jik.v5i2.442>
- Puspitasari, R. B., & Arsiyah, A. (2015). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Lanjut Usia di Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 3(2), 199–212. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v3i2.192>
- Rufiati, A. M., Raharjo, B. B., & Indrawati, F. (2011). Pengaruh Metode Permainan Find Your Mate Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 113–119.
- Rahardjo, M. (2017). Strategi penelitian sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudiana. (2017). Pertumbuhan lansia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 35–41.
- Sedarmayanti. (2000). Pemberdayaan masyarakat dan partisipasi dalam pembangunan. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal on Education*, 05(03), 6802–6812.
- Sriyanto, E. (2012). Lanjut Usia: Antara Tuntutan Jaminan Sosial Dan Pengembangan Pemberdayaan. *Jurnal Kawistara*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3953>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 190.